

**ANALISIS YURIDIS IMPOR LIMBAH PLASTIK DI NEGARA INDONESIA  
MENURUT KONVENSI BASEL TAHUN 1989(study kasus tentang Indonesia Impor  
Limbah plastik dari negara Amerika Serikat)**

**Viovani Valerie Roselia Tulalo<sup>1</sup>, Jean Elvardi<sup>2</sup>, Deswita Rosra<sup>1</sup>  
Program Studi Ilmu Hukum, pada program sarjana, Fakultas Hukum Universitas  
Bung Hatta<sup>1</sup>,  
Program Studi Ilmu Hukum, Pada Program Sarjana Fakultas Hukum Universitas  
Andalas<sup>2</sup>  
Email : Viovaniv@gmail.com**

**ABSTRAK**

Banyaknya impor limbah plastik yang terjadi di Indonesia, memiliki dampak buruk bagi ekosistem lingkungan hidup dan sekitarnya. Untuk mengatasi timbulnya impor limbah plastik ini, sebanyak 187 negara mengambil langkah besar untuk mengendalikan krisis perdagangan limbah dalam Amandemen Konvensi Basel 1989. Negara-negara pengekspor limbah ini biasanya berasal dari negara-negara maju, salah satunya Negara Amerika Serikat, dikarenakan Indonesia sebagai salah satu tujuan negara Amerika Serikat dalam pengimpor limbahnya. Indonesia membuat aturan mengenai impor limbah plastik ke dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 61 tahun 1993. Rumusan masalah: 1) Bagaimanakah pengaturan impor limbah plastik menurut Konvensi Basel 1989? 2) Bagaimanakah Implementasi Konvensi Basel Tahun 1989 terhadap pencegahan impor limbah plastik dari Amerika Serikat ke Indonesia? Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif. Sumber data sekunder yang terdiri dari bahan hukum sekunder dan primer. Teknik pengumpulan data dengan cara penelitian kepustakaan (Library Research) dan data di analisa secara kualitatif. Simpulan penelitian: (1). Pengelolaan limbah berbahaya harus memiliki syarat dalam perpindahan lintas batas yang dikelola, hal ini terdapat pada Pasal 4 ayat (8) Konvensi Basel (2). Indonesia telah mengimplementasikan pengaturan mengenai Limbah B3 dalam undang-undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang lingkungan Hidup dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2005 tentang pengesahan Amandemen atas Konvensi Basel Tentang Pengawasan Perpindahan Lintas Batas Limbah Berbahaya dan Pembuangannya.

**Kata Kunci : Impor,Limbah, plastik, konvensi basel**

**JURIDICAL ANALYSIS OF PLASTIC WASTE IMPORT IN THE COUNTRY OF  
INDONESIA ACCORDING TO BASEL CONVENTION, 1989 (Case Study on  
Indonesia Imports of Plastic Waste from the United States of America)**

**Viovani Valerie Roselia Tulalo<sup>1</sup>, Jean Elvardi<sup>2</sup>, Deswita Rosra<sup>1</sup>**

**Illegal studies Program, on the undergraduate program, Faculty of Law, Bung hatta  
University<sup>1</sup>**

**Illegal studies Program, on the undergraduate program, Faculty of Law, Andalas  
University<sup>2</sup>**

**Email : Viovaniv@gmail.com**

**ABSTRACT**

The large amount of plastic waste that occurs in Indonesia, has a bad impact on the environmental ecosystem and its surroundings. To overcome the emergence of plastic waste imports, 187 countries took major steps to control waste management in the Basel Convention Amendment 1989. Exporting countries for this waste usually come from developed countries, one of which is the United States, because Indonesia is one of the destinations the United States of America in importer of its waste. Indonesia made regulations regarding the import of plastic waste in the Presidential Decree of the Republic of Indonesia Number 61 of 1993. Problem formulations: 1) How is the regulation of plastic waste imports according to the Basel Convention 1989? 2) How is the implementation of the Basel Convention 1989 to prevent the import of plastic waste from the United States to Indonesia? The research approach used is a normative juridical approach. Secondary data sources consisting of secondary and primary legal materials. Technique data by means of library research (Library Research) and qualitative data analysis. Research conclusions: (1). Hazardous waste management must have requirements within the limits that are managed, this is in Article 4 paragraph (8) of the Basel Convention (2). Indonesia has implemented regulations regarding hazardous waste in law Number 23 of 1997 concerning the environment and Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 47 of 2005 concerning the ratification of the amendments to the Basel Convention concerning Control of Cross-Border Transfers of Hazardous Wastes and their Disposal.

**Keywords: Imports, waste, plastics, basel convention**